

**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PPKn SEBAGAI
ANTISIPASI DAN PERLINDUNGAN RASA AMAN
BAGI SISWA DARI KEKERASAN SEKSUAL
(Studi Deskriptif di SMA Negeri 4 Cimahi)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Megister
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**



**Oleh :
Muhammad Sofyan Lubis
NIM 1907078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MEGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PPKn SEBAGAI ANTISIPASI DAN PERLINDUNGAN RASA AMAN BAGI SISWA DARI KEKERASAN SEKSUAL (Studi Deskriptif di SMA Negeri 4 Cimahi)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Sofyan Lubis
NIM. 1907078

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS


**PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PPKn SEBAGAI
ANTISIPASI DAN PERLINDUNGAN RASA AMAN
BAGI SISWA DARI KEKERASAN SEKSUAL
(Studi Deskriptif di SMA Negeri 4 Cimahi)**

MUHAMMAD SOFYAN LUBIS

1907078

Disetujui dan Disahkan Oleh

Pembimbing Akademik



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd.
NIP.19580605 198803 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan

Doktor

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PPKn SEBAGAI ANTISIPASI DAN PERLINDUNGAN RASA AMAN BAGI SISWA DARI KEKERASAN SEKSUAL

(Studi Deskriptif di SMA Negeri 4 Cimahi)

Guru bertanggung jawab terhadap perlindungan dan keamanan siswa di sekolah. Siswa tidak hanya dijamin untuk mendapatkan hak belajar dan mengasah keterampilannya, tetapi juga harus memiliki rasa aman dari berbagai potensi yang bisa merusak dirinya, terutama dari kekerasan seksual. Namun pada kenyataannya seringkali guru tidak berperan secara maksimal dalam menjamin hak rasa aman bagi siswa, terutama dari kekerasan dan penyimpangan seksual. Kekerasan seksual belakangan ini menjadi permasalahan yang banyak menimpa anak di bawah umur, bahkan permasalahan itu banyak terjadi di dalam lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang aman bagi siswa. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana guru PPKn memberikan perlindungan yang aman bagi siswa dari kekerasan seksual. Kemudian bagaimana sekolah dalam mengupayakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Cimahi dengan pendekatan Kualitatif dan menggunakan metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti juga mengambil data Koesioner pada siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Guru PPKn menciptakan perlindungan yang aman pada siswa dengan melakukan pendekatan pembelajaran yang interaktif yang berfokus pada siswa, memberikan pengetahuan seksualitas secara sekilas dalam pembelajaran nilai dan moral, dan metode belajar kelompok yang tidak membedakan latar belakang setiap siswa, 2) Metode sekolah untuk menciptakan lingkungan yang aman pada siswa dengan membuat kegiatan Keputrian dan Ikatan Siswa Siswi Masjid Al Mudarrisin, 3) Hambatan yang ditemui sekolah dalam melindungi siswa dari kekerasan seksual adalah kurangnya pemahaman guru tentang seksualitas sehingga menjadi kesulitan tersendiri untuk membuat program khusus tentang pendidikan seksual, 4) Upaya sekolah untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan menerapkan Aturan Tata Tertib Sekolah dengan secara disiplin, sehingga jika terdapat siswa yang melakukan penyimpangan seksual maka akan dikeluarkan dari sekolah.

Kata Kunci: Peran Guru, Lingkungan Sekolah, Perlindungan Siswa

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHERS IN LEARNING PPKN AS ANTICIPATION AND PROTECTION OF STUDENTS' RIGHTS TO SENSE OF SAFETY FROM SEXUAL VIOLENCE

(Descriptive Study at SMA Negeri 4 Cimahi)

Teachers are responsible for the protection and safety of students at school. Students are not only guaranteed to get the right to study and hone their skills, but also must have a sense of security from various potentials that can damage them, especially from sexual violence. However, in reality teachers often do not play a maximum role in guaranteeing the right to feel safe for students, especially from violence and sexual deviation. Recently, sexual violence has become a problem that affects many minors, and many of these problems occur in the school environment, which should be a safe place for students. The focus of this research is to see how PPKn teachers provide safe protection for students from sexual violence. Then how do schools strive to overcome various problems faced in creating a safe environment for students. This research was conducted at SMA Negeri 4 Cimahi with a qualitative approach and used a descriptive method. Data collection techniques using Observation, Interview, and Documentation. To strengthen the results of this study, researchers also took questionnaire data on students. The results of this study show: 1) PPKn teachers create safe protection for students by carrying out an interactive learning approach that focuses on students, providing knowledge of sexuality at a glance in learning values and morals, and group learning methods that do not discriminate against different backgrounds students, 2) The school's method of creating a safe environment for students by making Princess and Student Association activities at Al Mudarrisin Mosque, 3) Obstacles encountered by schools in protecting students from sexual violence is the teacher's lack of understanding about sexuality so that it becomes a separate difficulty to make programs specifically regarding sexual education, 4) The school's effort to overcome this problem is to apply the School Rules of Conduct in a disciplined manner, so that if there are students who commit sexual deviations they will be expelled from school.

Keywords: Teacher's Role, School Environment, Student Protection

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	iii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	12
2.2 Hak Asasi Manusia	14
2.3 Hak Pendidikan Bagi Anak	17
2.4 Hak Perlindungan Anak	19
2.5 Peran Guru PPKn	23
2.6 Pelaku Kekerasan Seksual Pada Anak (Pedofilia).....	25
2.7 Dampak Kekerasan Seksual Pada Anak.....	27
2.8 Pendidikan Seksual Pada Anak.....	30
2.9 Penelitian Terdahulu	34
2.10 Paradigma Penelitian.....	36
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	37
3.2 Sumber Informasi dan Lokasi Penelitian	38
3.3 Instrumen Penelitian.....	39

3.4 Prosdur Penelitian	40
3.5 Teknk Pengumpulan Data	41
3.6 Teknk Analisis Data.....	42

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	46
4.1.1 Profil Sekolah SMA N 4 Cimahi.....	46
4.1.2 Visi Dan Misi SMA N 4 Cimahi	46
4.1.3 Tujuan SMA N 4 Cimahi	47
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian.....	47
4.2.1 Peran Guru PPKn Akan Jaminan/Perlindungan Rasa Aman Bagi Anak di Sekolah SMA N 4 Cimahi	47
4.2.2 Metode Sekolah Tentang Jaminan/Perlindungan Rasa Aman Bagi Anak di Sekolah SMA N 4 Cimahi	61
4.2.3 Hambatan Dalam Proses Pembinaan Jaminan/Perlindungan Rasa Aman Bagi Anak di Sekolah SMA N 4 Cimahi	76
4.2.4 Upaya Dari Hambatan Proses Pembinaan Jaminan/Perlindungan Rasa Aman Bagi Anak di Sekolah SMA N 4 Cimahi.....	87
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
4.3.1 Peran Guru PPKn tentang jaminan/perlindungan Rasa Aman bagi anak di sekolah SMA N 4 Cimahi	104
4.3.2 Metode Sekolah Tentang Jaminan/Perlindungan Rasa Aman Bagi Anak di Sekolah SMA N 4 Cimahi	113
4.3.3 Hambatan Dari Proses Pembinaan Jaminan/Perlindungan Rasa Aman Bagi Anak di Sekolah SMA N 4 Cimahi	120
4.3.4 Upaya Dari Hambatan Proses Pembinaan Jaminan/Perlindungan Rasa Aman Bagi Anak di Sekolah SMA N 4 Cimahi.....	126

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan.....	133
5.2 Implikasi.....	135
5.3 Rekomendasi	138

DAFTAR PUSTAKA.....	141
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmadi, A. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. (1982). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Andika, A. (2010). *Ibu, Dari Mana Aku Lahir?*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.
- Arif, G. (2004). *Masalah Perlindungan Anak*. Akademi Pressindo: Jakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmasasmita, R. (1997). *Peradilan Anak di Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Aziz, S. (2017). *Pendidikan Seks Perspektif Terapi Sufistik Bagi LGBT*. Kendal: Ernest.
- Barnadib, I. (1990). *Filsafat Pendidikan : Pengantar Mengenai Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Penerbit ANDI OFFSET.
- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cholisin. (2011). *Pengembangan Karakter Dalam Materi Pembelajaran Pkn*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daniah, E., Nanan, & Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga -sebuah perspektif pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi'ah, S. (2016). Faktor penyebab pelecehan seksual terhadap anak. UIN Alauddin Makasar.
- Fraenkel, & Jack, R. (1977). *How to Teach about Values: An Analytical Approach*, Englewood. NJ: Prentice Hall.

- Gultom, M. (2014). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*. Refika Aditama: Bandung.
- Gunawan, A.H. (2010). *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hagan, F. (2017). *Pengantar Kriminologi: Teori, Metode dan perilaku kriminal*. CV Kencana.
- Halstead, M.J. & Reiss, M. (2006). *Sex Education “Nilai dalam Pendidikan Seks Bagi Remaja: Dari Prinsip Ke Praktek”*. Jakarta: Yudhistira.
- Hamalik, O. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, H., Adu, L., & Muzakkir. (2019). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanurawan, F. (2012). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Hasbullah. (2008a). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. (2003b). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hurairah, A. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuasa Press.
- Idris, Z. (1981). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Idris, M. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jalaluddin, R. (2010). *Belajar Cerdas Belajar Berbasis Otak*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kardiman, dkk. (2014). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Erlangga.

- Kansil, CST. (1986). *Pengantar Ilmu Hukum Data Hukum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kitaeff, J. (2017). *Psikologi Forensik*. Pustaka Pelajar.
- Kurnia, N. & Tjandra, E. (2012). *Bunda, Seks itu Apa Sih? (Cara Bijak menjelaskan Seks pada Anak)*. Jakarta : Gramedia
- Kurniawati, M. (2013). *Studi Kualitatif Kekerasan Seksual pada Anak di Kabupaten Pidie Tahun 2013*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Lumongga, N. (2016). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Madani, Y. (2003). *Pendidikan Seks Untuk Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Malik, F. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Maliki. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Moleong. (2010a). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Rosdakarya.
- .. (2013b) . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi .Bandung : PT Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. (1996). *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan Agama)*. Surabaya: Citra Media.
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtaj, M.E. (2008). *Dimensi-dimensi HAM Mengurai Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyadi, S. dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Metode (perspektif yang terbaru untuk ilmu- ilmu sosial, kemanusiaan dan budaya*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Nata, A. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Soemantri, N. (2011). *Menggagas Pembaharuan Pembelajaran IPS*. Bandung: Rosdakarya.
- Rosyada, D. dkk. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan: Civic Education Demokrasi, Hak Asasi Manusia Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusn, A.I. (2009). *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadarjoen, S.S. (2005). *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. Rafika Aditama.
- Salmiah, S. (2009). *Child Abuse*. Medan: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.
- Syaodiah, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarbaini, & Akhyar, Z. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Sarwono, S.W. (2011a). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S.W. (2004a). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015b). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Metode)*. Bandung: Alfabeta.

- Suhandjati, S. (2004). *Kekerasan Terhadap Istri*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sukmadinata, N. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistryorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Supratiknya. (1995). *Komunikasi antarpribadi: tinjauan psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyanto, B. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tilaar, H.A.R. (2022). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Tirtahardja, U., & Sulo, S.L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tower, C.C. (2002). *Understanding Child Abuse and Neglect*. Boston: Allyn & Bacon.
- Tukan, J.S.(1994). *Metoda Pendidikan Seks,Perkawinan, dan Keluarga*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, H.B. (2009). *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. & Akbar. S.P. (2017). *Metode Penelitian Sosial edisi ketika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, A.A. & Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Zuraidi, M. (2008). *Cara Mendidik Anak dan Mengatasi Problemanya*. Bandung: Nuansa Aulia.

Sumber Jurnal

- Aji, N.A.P., Soesilo, T.D., & Windrawanto, Y. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua dan Guru di TK Pamekar Budi Demak. *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global"*, 11(2), 111-117.

- Anggraeni, L. (2011). Pentingnya Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 24(2), 93-101.
- Anggraeni, L. dkk. (2018). Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Perdamaian Dalam Membangun Interaksi Sosial yang Positif. *Sosietas*, 8(1), 434-437.
- Anggraini, T., Riswandi, & Sofia, A. (2017). Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: Aku dan Diriku. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 2-14.
- Arif Gosita. (1999). Aspek Hukum Perlindungan Anak dan Konvensi Hak-hak Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 6(2), 261-282.
- Astuti, S. W. (2017). Pendidikan Seks Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Permainan Ular Tangga “Aku Anak Berani.” *Promedia*, 3(2), 236–251.
- Ayurinanda, A.R. (2016). Melindungi Anak Usia Dini Dari Kekerasan Seksual. *ACIECE*, 1(2), 149-158.
- Fajaruddin. (2014). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Pornografi. *Jurnal Varia Justicia*, 10(2), 23-35.
- Fatmawati & Nurpiana. (2018). Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*. 6(2), 81-82.
- Fitri, A.N., Wahyudi, A., & Fedryansyah, M. et. al. (2015). Perlindungan Hak-Hak Anak Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 2(1), 1-146.
- Rini, F. (2016). Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak Dalam Melindungi Dan Memenuhi Hak-Hak Anak, *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 11(2), 250-258.
- Gumilang G.S.(2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144-159.

- Handayani, M. (2017). Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Komunikasi Antar Pribadi Orang dan Anak. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 12(1), 67–80.
- Hikmah, S. (2017). Mengantisipasi Kejahatan Seksual Terhadap Anak Melalui Pembelajaran “Aku Anak Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri”. *12(2)*, 187-206.
- Islawati, I., & Paramastri, I. (2015). Program “Jari Peri” Sebagai Pelindung Anak dari Kekerasan Seksual. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 115-128. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7167>
- Justicia, R. (2017). Pandangan orang tua terkait pendidikan seks untuk anak usia dini. *Early Childhood, Jurnal Pendidikan*, 1(2), 28–37. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i2.121>
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Maslihah, S. (2006). Kekerasan Terhadap Anak: Model Transisional dan Dampak Jangka Panjang. *Edukid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1), 25-33.
- Mboiek, P. B. (1992). “Pelecehan Seksual Suatu Bahasan Psikologis Paedagogis, makalah dalam Seminar Sexual Harassment”. *Kerjasama Pusat Studi Wanita Universitas Negeri Surakarta dan United States Information Service*. Surakarta
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press.
- Phebe, I.S., & Handadari, H. (2011). Pemulihan Diri pada Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Insan, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*, 13(02), 118-128.

- Probosiwi, R. & Bahransyaf, D. (2015). Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Terhadap Anak. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 29-40.
- Ratnasari, Risa, F., & Alias, M. (2016). Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa*. 2(2). (<http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/TaK/article/view/251/197>)
- Rihardi, S.A. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Hak-Hak Anak Perempuan Sebagai Korban Eksploitasi Seksual. *Jurnal UNTIDAR*, 2(1), 61-72.
- Roqib, M. (2008). Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 13(2), 271-286.
- Sciaraffa, M. & Randholph, T. (2011). You Want Me to Talk to Children About What? Responding to the Subject of Sexuality Development in Young Children. *Young Children. Journal NAEYC*. (19), 37-46.
- Sisca, H. & Moningka, C. (2008). Resiliensi Perempuan Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Kekerasan Seksual di Masa Kanak-Kanak. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, 2(1), 61-69.
- Stanko, E. A. (1996). *Reading Danger: Sexual Harassment, Anticipation and Self-Protection*, dalam Marianne Hester(ed.) *Women Violence and Male Power: Feminist Activism, Research and Practice* , Buckingham: Open University Press.
- Stenius, V.M.K & Veysey, B.M. (2005). "It's the little things": Women, trauma, and strategies for healing. *Journal of Interpersonal Violence*, 20(10), 1155-1174.
- Suharyanto. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 1(2), 192-203.
- Sulistyaningsih, E., & Faturochman (2002). Dampak Sosial Psikologis Perkosaan. *Buletin Psikologi*, 10(1), Juni 2002, 9-23

- Supriyanto, Anton. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Keberanian Berpendapat Dan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Model Dilema Moral Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik PKn*, 5(2), 116-122.
- Susanto, dkk. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 65-78.
- Sudrajat, T. (2011). Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak Sebagai Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Sistem Hukum Keluarga Di Indonesia. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 13(2), 112-133.
- Ward, T., & Birgden, A. (2007). Human Rights and Correctional Clinical Practice. *Elsevier*, 12(6), 628- 643.
- Weber, dkk. (2010). Outcomes of Child Sexual Abuse as Predictors of later Sexual Victimization. *Dalam Journal of International Violence*, 26(9), 1899-1905.
- Windhu, I. & Marsana. (1995). Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung, dalam Noeke Sri Wardani. Persepsi Masyarakat Bengkulu Tentang Kejahatan Kekerasan, Tesis, UNDIP, Semarang.
- Zahra, R.P. (2007). Kekerasan seksual pada anak. *Arkhe*, 12(2), 133-142.
- Zubaedah, S. (2016). Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 55-68.

Sumber Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor 35 Tahun 2012 Perlindungan Anak

Sumber Dokumen dan Surat Kabar

Kemendikbud, U. d. (2016). *Panduan guru: pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada anak usia dini di Indonesia*. Jakarta: Unesco.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/15090200001/situasi-kesehatan-reproduksi-remaja.html>

Tempo.co. (2014). *KPAI: Kepala Sekolah JIS Terduga Pedofil*. Retrieved Oktober 22, 2014, from <http://en.tempo.co/read/news/2014/05/24/064580022/> KPAI Kepala- Sekolah-JIS-Terduga-Pedofil

<http://www.detiknews.com/read/2010/12/22/191329/1531095/10/kpai-banyak-temukan-kekerasan-seksual-pada-anak-di-tahun-2010>

<http://nasional.kompas.com/read/2008/04/10/22173758/sodomi.kasus.kejahatan.anak.tertinggi>

<https://analisadaily.com/>

<https://bandungbergerak.id/article/detail/1860/kekerasan-seksual-menimpa-12-santriwati-anak-di-bandung-saatnya-lebih-serius-menangani-masalah-kekerasan-terhadap-anak>

<https://blog.justika.com/pidana-dan-laporan-polisi/kekerasan-seksual-pada-anak/>

<https://tirto.id/apa-dampak-kekerasan-seksual-cara-mencegah-terjadinya-pada-anak-gnDR>